

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis *Break Even Point (BEP)* dan *Margin of Safety (MoS)* pada Toko Roti B'Rasa Bakery, proyeksi laba untuk enam bulan ke depan diperkirakan dapat tercapai secara realistis, mengingat kinerja penjualan pada periode sebelumnya telah jauh melampaui titik impas usaha. Dengan mempertimbangkan target kenaikan laba yang ditetapkan pemilik usaha, Toko Roti B'Rasa Bakery perlu mencapai volume penjualan tertentu agar target tersebut dapat terpenuhi. Mengacu pada tren penjualan aktual pada periode sebelumnya serta posisi *Margin of Safety* yang cukup tinggi, usaha ini memiliki peluang besar untuk mencapai bahkan melampaui target laba yang direncanakan, selama tren penjualan dan struktur biaya tetap terjaga stabil. Dengan demikian, penerapan BEP dan MoS secara konsisten dapat dijadikan acuan bagi B'Rasa Bakery dalam merancang strategi penjualan dan pengendalian biaya guna mewujudkan proyeksi laba yang realistis dan berkelanjutan pada semester berikutnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai bahan pertimbangan untuk kemajuan penelitian ini yaitu :

1. Bagi Toko Roti B'Rasa Bakery

Untuk memastikan Toko Roti B'Rasa Bakery tetap memelihara dan memperbaiki kondisi keuangan yang baik, disarankan agar perusahaan

rutin melakukan analisis *Break Even Point (BEP)* dan *Margin of Safety (MoS)* secara berkala, bukan hanya sebagai evaluasi temporer, tetapi juga sebagai bagian dari perencanaan laba yang berkelanjutan. Dengan demikian, pemilik bisnis dapat mengawasi perubahan titik impas dan tingkat keamanan usaha sejalan dengan variasi harga bahan baku serta biaya operasional lainnya. Di samping itu, karena komponen biaya variabel yang paling besar berasal dari bahan baku tepung terigu, perusahaan sebaiknya mulai memikirkan strategi untuk mengendalikan biaya bahan baku, seperti berkolaborasi dengan pemasok tetap, mengingat belum ada kebijakan khusus mengenai pengendalian biaya tersebut. Selain itu, pemilik usaha disarankan untuk memperdalam pemahaman tentang konsep dasar akuntansi manajemen, terutama yang berkaitan dengan perhitungan *Break Even Point (BEP)* dan *Margin of Safety (MoS)*, baik melalui pelatihan, pendampingan, maupun konsultasi dengan pihak yang ahli, agar perencanaan laba yang dilaksanakan dapat lebih terukur dan berkelanjutan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memanfaatkan alat analisis akuntansi manajemen lainnya sebagai perbandingan dengan metode BEP dan MoS, seperti Analisis *Cost Volume Profit (CVP)* dan *Derajat Leverage Operasi (DOL)*, agar dapat diperoleh perspektif yang lebih komprehensif tentang alat perencanaan laba yang paling tepat diterapkan pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serupa.